

**KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK
DI SEKOLAH CERDIK CENDEKIA BABAKAN
KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Disusun Oleh:
RAY DITA IKHSANI
NIM. 1522402115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ray Dita Ikhsani
NIM : 1522402115
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Konsep Pendidikan Humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah diperoleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 31 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Ray Dita Ikhsani

NIM. 1522402115



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK DI SEKOLAH CERDIK
CENDEKIA BABAKAN KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR**
Yang disusun oleh saudari : Ray Dita Ikhsani NIM : 1522402115, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 13 Agustus 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan**
(S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M. Hanif, S.Ag, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Mengetahui,
Dekan,



Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 31 Juli 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Ray Dita Ikhsani
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

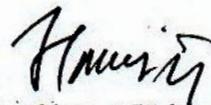
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ray Dita Ikhsani
NIM : 1522402115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : "KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK DI SEKOLAH CERDIK
CENDEKIA BABAKAN KECAMATAN CISEENG KABUPATEN
BOGOR"

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak. Saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003

MOTTO

Hal yang perlu disadari adalah kita tidak bisa mengubah orang lain untuk menyerupai atau pengikuti pola yang kita lakukan. Setiap orang terlahir dengan kemampuan dasar yang khas dan butuh disibak.¹



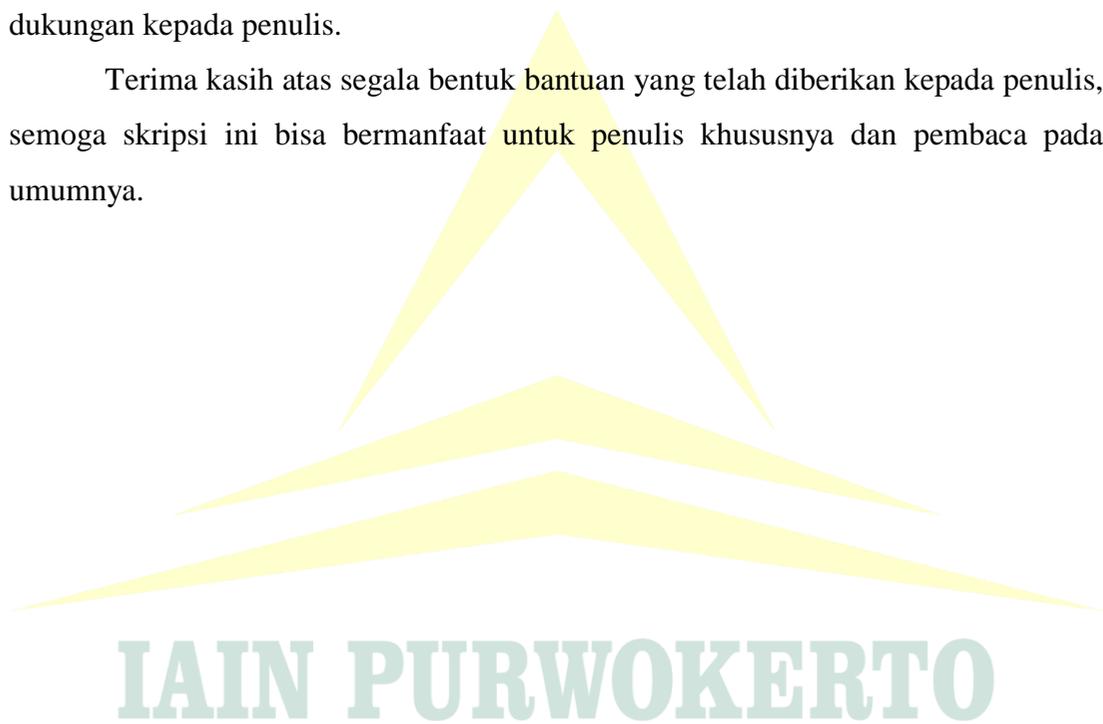
¹ Robert Bala, *Menjadi Guru Hebat Zaman Now*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 24.

PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan keridhaan-Mu Ya Allah, dengan mengucap syukur *alhamdulillahirabbil'alaamiin* skripsi ini dapat terselesaikan, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, kupersembahkan karya ini untuk:

Bapak dan ibu tercinta, bapak Irawan dan Ibu Rokhayati, Adikku Saevit Palupi dan seluruh keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, doa, dan dukungan yang tak pernah henti kepadaku, kepada guru-guruku, teman-temanku, dan almamater IAIN Purwokerto yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis.

Terima kasih atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



**KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK
DI SEKOLAH CERDIK CENDEKIA BABAKAN
KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR**

**Ray Dita Ikhsani
NIM. 1522402115**

ABSTRAK

Pendidikan pada hari ini merupakan persoalan yang tidak ada hentinya untuk diperbincangkan, terutama pendidikan sering menjadikan peserta didik sebagai manusia asing yang belajar bukan menjadi dirinya sendiri, hal ini disebabkan karena pendidik telah mendidik mereka menjadi manusia lain dan bukan menjadi dirinya sendiri. Manusia pada dasarnya sangat membutuhkan pendidikan yang sebenarnya yang dapat mengubah manusia yang mengerti akan dirinya sendiri yang akan menemukan jati diri manusia itu. Akan tetapi pada era ini pendidikan bukan lagi sebagai sarana untuk mengemban bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tetapi malah menjadikan mereka yang harus tunduk dengan sistem yang ada. Maka dari itu implementasi dari pendidikan humanis inilah, sebuah hubungan komunikasi dan relasi antara pihak Sekolah, pendidik, peserta didik dan orang tua akan terbentuk. Pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar akan menyenangkan, sehingga peserta didik dan pendidik akan memiliki hubungan kekeluargaan yang baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana konsep pendidikan humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep pendidikan humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan penelitian kualitatif, dengan penyajian data secara deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pendiri Sekolah, kepala Sekolah, pendidik dan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan dalam perencanaannya dapat dilihat dari visi misi Sekolah tersebut. Adapun mata pelajaran yang ada di Sekolah tersebut memanglah sangat berbeda dengan Sekolah pada umumnya. Dalam proses pembelajaran, konsep yang digunakan oleh pendidik dapat membuat peserta didik merasa nyaman. Pendidikan humanistik Abraham Maslow, Carl Rogers dan Habermas dapat sudah diterapkan oleh pendidik misalnya dengan adanya pendidikan mandiri, pendidikan yang jauh dari ancaman dan pendidikan yang berpusat pada peserta didik.

Kata-Kata Kunci: Konsep Pendidikan, Humanistik, Implementasi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša	š	Es (0dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥ	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof

ي	ya'	y	Ye
---	-----	---	----

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ĥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathāh	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	d'ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati تتنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	D'ammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathāh + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Konsep Pendidikan Humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa kita menuju zaman yang terang benderang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari segala bentuk bantuan yang berasal dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis, ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

6. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, arahan, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
7. *Al-Mukarom* Abah Drs. KH. Mughni Labib, M.Si, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya;
8. Keluarga Besar Mbah Kebasen dan Tangerang. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang.
9. Keluarga Besar Sekolah Cerdik Cendekia Babakan, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi akademis.
10. Keluarga Besar Duta Purwokerto Mengabdi, yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi.
11. Keluarga Besar PAI C Angkatan 2015 yang senantiasa mendukung serta memberikan semangat.
12. Kepada teman-teman sekaligus keluarga, Rianty, S.Pd, Merry Misry Atin, S.Pd, Nobon Aditya, S.Sos., Wahyu Utami, Annisaussholihah, S.Pd, Sugesty Tri Hapsari, Eni Triyanti, Diah, Desi, Dewi Setyaningsih, Cite, Estri, Lela, Atiq, yang senantiasa menjadi teman sekaligus keluarga yang selalu mendukung, memberikan semangat dan motivasi.
13. Kepada sahabatku dirumah, 'a Bayu Anggara, Asep Koslinda, Kharisma, Aditya Ayu Agustin, Afni Nur Fita Merawati, Rika Rahmanita, Rosmalia yang selalu memberikan dukungan dan semangat walaupun terpisah jarak, persahabatan tetap terjalin dengan baik.
14. Kepada Senior Nur Rakhman Isnain yang senantiasa memberikan harapan serta dukungan.
15. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, semoga senantiasa mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam skripsi ini yang semata-mata datangnya dari diri penulis sendiri, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan bagi diri penulis sendiri pada khususnya.

Purwokerto, 31 Juli 2019

Penulis,



Ray Dita Ikhsani

NIM. 1522402115



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK	
A. Konsep Pendidikan.....	13
1. Konsep Pendidikan	13
B. Pendidikan Humanistik	14
1. Pengertian Pendidikan Humanistik	14
2. Tokoh-tokoh Humanistik.....	21
3. Prinsip-prinsip Humanistik	32
4. Langkah dalam Melaksanakan Pembelajaran	33
5. Aplikasi Teori Belajar Humanistik	34
6. Implikasi Teori Belajar Humanistik	35

	C. Konsep Pendidikan Humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia.....	36
BAB III	: METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	38
	B. <i>Setting</i> Penelitian.....	39
	C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	39
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
	E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	:KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK DI SEKOLAH CERDIK CENDEKIA	
	A. Gambaran Umum.....	45
	B. Penyajian Data Konsep Pendidikan Humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia.....	54
	C. Analisis Data.....	72
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	77
	B. Saran.....	78
	C. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor
- Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 16. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 17. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 19. Surat Keterangan Wakaf Buku Dari Perpustakaan
- Lampiran 20. Sertifikat KKN
- Lampiran 21. Sertifikat PPL
- Lampiran 22. Sertifikat Ujian Komprehensif
- Lampiran 23. Sertifikat Ujian BTA/PPI
- Lampiran 24. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 25. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 26. Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 27. Sertifikat Kegiatan Mahasiswa
- Lampiran 28. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan permasalahan yang tidak ada hentinya untuk diperbincangkan. Di dalam undang-undang dasar 1945 sebagaimana dikutip oleh Binti Maunah pendidikan merupakan hukum tertinggi di Indonesia, yang menegaskan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran”.¹ Menurut Hasbullah, hak untuk memperoleh pendidikan bagi setiap warga negara sudah dijamin oleh hukum yang pasti dan bersifat mengikat. Artinya, pihak mana pun tidak boleh merintangi atau menghalangi maksud seseorang untuk belajar dan mendapatkan pembelajaran.²

Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pendidikan guna meningkatkan taraf kelangsungan kehidupannya, tentu saja pendidikan zaman sekarang dengan zaman dahulu sangatlah berbeda, ada sedikit perbedaan konsep pendidikan zaman dahulu dengan zaman sekarang. Pada zaman dahulu minat pendidikan masih kurang karena terbatas akses dan perekonomian, tetapi saat ini pendidikan semakin luas dan dikedepankan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di Sekolah dan di luar Sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, yang dibandingkan dengan masa sekarang, telah sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 19.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 89.

proses pemberdayaannya. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan di tentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.³ Pendidikan merupakan upaya mengembangkan pribadi dan perilaku.⁴ Pendidikan selalu berusaha membuat anak menemukan diri, kemampuan, keterampilan, kecerdasan dan kepribadian secara optimal, maka dari itu proses pendidikan yang diterapkan harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tidak hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa saja, tetapi untuk mencapai hal tersebut para pendidik harus mengerti betul tentang bagaimana mendidik peserta didiknya dengan baik, agar proses menemukan jati diri setiap peserta didik dapat terealisasi. Dalam definisi yang bagaimanapun, pendidikan adalah tindakan khas manusia. Artinya, pendidikan berlangsung dari, oleh, dan untuk manusia. Maka dari itu konsep pendidikan akan selalu berhubungan dengan harkat dan martabat menjadi seorang manusia. Beragam teori tambal dan sulam, kritik dan rekomendasi, debat dan sanggahan akhirnya akan bermuara pada cara bagaimana yang paling efektif, efisien, mulia, dan benar untuk memanusiakan manusia. Persoalan tentang pendidikan dipahami selain sebagai proses, juga hasil. Pada tataran proses, pendidikan merupakan serangkaian interaksi manusia dengan yang dilakukan secara terus menerus. Sementara disisi lain, sebagai hasil pendidikan menunjuk pada hasil interaksi manusia dengan lingkungannya berupa perubahan dan peningkatan kognisi, afektif, dan psikomotorik.⁵

Pada dasarnya pendidikan memiliki tugas untuk mengembangkan kesadaran atas tanggung jawab setiap manusia demi kelangsungan hidupnya. Usaha-usaha untuk mementingkan kesadaran akan pendidikan telah

³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam Menggagas Pendidikan atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1-2.

⁴ Agus Salim, *Indonesia Belajarlah Membangun Pendidikan Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 11.

⁵ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 7.

melahirkan kembali pendekatan pendidikan yang mementingkan pengembangan kreatifitas dalam kepribadian anak, inilah yang disebut gerakan “humanisasi” dalam proses pendidikan yang sedang populer di banyak negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Pendidikan harus kembali pada wajahnya asli, yaitu suatu proses transformasi nilai yang memanusiakan manusia.⁶

Menurut Marwah Daud Ibrahim, pendidikan yang baik dan benar adalah upaya paling strategis dan efektif untuk membantu mengoptimalkan dan mengaktualkan potensi kemanusiaan. Berbicara tentang kemanusiaan tidak lepas dari peran “humanistik” dalam pendidikan.

Pendidikan humanis merupakan pendidikan yang memanusiakan manusia, dimana ia mengutamakan komunikasi dan relasi yang terjalin selama pembelajaran berlangsung antara peserta didik kepada sesamanya, pendidik kepada peserta didik dan juga sebaliknya. Jika pendidikan humanis ini benar terjadi dan berjalan dengan baik, tentu akan menjadi salah satu jembatan untuk membentuk karakter peserta didik. Beberapa kasus belakangan ini yang sering mengganggu telinga yaitu mengenai kekerasan pendidik terhadap peserta didik, kekerasan peserta didik terhadap pendidik, dan keterlibatan orang tua peserta didik terhadap pendidik yang bahkan sampai menimbulkan kematian dalam kasusnya. Kasus-kasus yang sempat viral belakangan ini terjadi di beberapa kota di Indonesia, yaitu Makasar, Madura dan Sidoarjo.

Dalam beberapa tahun terakhir kasus kekerasan di dunia pendidikan semakin banyak terungkap. Pada 2016, seorang pendidik SMKN 2 Makassar dipukul salah satu orang tua peserta didik karena tak terima perlakuan sang pendidik terhadap anaknya. Pemukulan itu menyebabkan orang tua peserta didik bersama putranya itu mesti melalui proses hukum. Lain kasus, seorang pendidik di Sidoarjo yang harus melalui proses hukum karena mencubit seorang peserta didik. Kekerasan yang menimpa Ahmad Budi Cahyono yang berusia 26 tahun, yang merupakan pendidik seni rupa di Sampang, Madura,

⁶ Baharudin dan Muh. Makin, *Pendidikan Humanistik, Konsep, Teori, dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 15.

masih segar dalam ingatan. Tentu kita sangat menyesalkan perbuatan peserta didik itu. Tindakan bodoh yang berakibat hilangnya nyawa seorang pendidik. Dari beberapa kasus diatas, dapat disimpulkan bahwa potensi kekerasan di Sekolah sangatlah tinggi.

Berkaca dari beberapa kasus yang terjadi, ketiganya terjadi karena faktor sakit hati atas perbuatan-perbuatan yang kurang menyenangkan sebelumnya. Dengan hal ini, mengungkap fakta bahwa tak sedikit masyarakat Indonesia yang kurang dapat menyelesaikan masalah yang seharusnya dapat diselesaikan dengan jalan damai, namun masih banyak yang menggunakan jalur kekerasan sebagai jalur utama untuk menyelesaikan masalah.

Semestinya, berbagai macam kasus yang terjadi harus di selesaikan dengan damai terlebih dahulu, sebab akan sangat disayangkan jika hanya karena tindakan kecil yang dilakukan namun akan berimbas kekacauan yang fatal dan bahkan merugikan pihak lain. Hal ini harus dilakukan, sebab pendidikan merupakan lingkungan yang akan berperan besar dalam mencetak generasi bangsa. Sehingga, segala macam kekerasan bentuk kekerasan harus disingkirkan.

Pendidikan humanis merupakan metode yang strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi berkarakter lembut dan memiliki rasa toleransi yang tinggi. Pendidikan humanis akan mengubah mindset manusia menjadi lebih mengasihi satu sama lain. Pelaksanaan pendidikan humanis ini akan mengurangi kekerasan yang ada di Sekolah seperti cita-cita pemerintah yang akan menghapus kekerasan pada tahun 2030. Kekerasan yang terjadi di bidang pendidikan belakangan ini meresahkan masyarakat dan mempertanyakan kualitas pendidikan yang ada, sebab, jika dengan warga Sekolah sendiri saja belum bisa mengasihi satu sama lain, bagaimana dengan lainnya? Atau bahkan ingin membentuk dan mengarahkan peserta didik yang ada di Sekolah untuk menjadi seperti apa yang tertuang dalam visi misi Sekolah, bukan hal yang mudah untuk mempercayai hal itu kembali jika ditilik melalui rekam jejak kasus yang telah terjadi ditengah keriuhan pendidikan yang ada di Indonesia.

Maka, melalui pendidikan humanis inilah, sebuah hubungan komunikasi dan relasi antara pihak Sekolah, pendidik, peserta didik dan orang tua akan terbentuk. Pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar akan menyenangkan, sehingga peserta didik dan pendidik akan memiliki hubungan kekeluargaan yang baik. Dalam perwujudan inilah, perlu dukungan penuh dalam pelaksanaan metode pendidikan humanis dalam Sekolah sebagai upaya menghapus kekerasan yang terjadi di Sekolah, yang mana Sekolah merupakan zona penting untuk mengembangkan potensi, bakat dan membentuk karakter peserta didik.⁷

Di Sekolah Cerdik Cendekia yang penulis teliti telah menerapkan sistem pendidikan humanistik, dari hasil wawancara dengan salah satu pendidik yang mengajar di Sekolah tersebut berpendapat bahwa setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dan seharusnya potensi tersebut harus dikembangkan dan sistem pendidikan yang baik itu dimana pihak Sekolah dan pengajar itu mengarahkan serta memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensinya.⁸

Penulis setuju dengan adanya konsep humanistik dalam satuan pendidikan, karena menurut penulis, dengan konsep humanistik dapat mengembalikan wajah asli dari manusia itu sendiri dan tanpa adanya kekangan serta tuntutan yang membuat peserta didik malah tertekan dan merasa bukan menjadi dirinya, dengan adanya konsep pendidikan humanistik ini maka peserta didik dapat belajar sesuai dengan dirinya sendiri dan tentunya dapat lebih menemukan potensi diri dan mengembangkan potensi yang dimilikinya tersebut.

B. Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi “Konsep Pendidikan Humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan

⁷ Aji Setiawan, “Hapus Kekerasan di Sekolah Melalui Pendidikan Humanis”, *Artikel Media Mahasiswa Indonesia* 5 Mei 2019.

⁸ Wawancara dengan Ren Muhammad selaku pendidik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor pada Rabu, 7 November 2018.

Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor” maka perlu ditegaskan dari istilah-istilah judul skripsi ini yaitu sebagai berikut

1. Konsep Pendidikan Humanistik

Yang kita ketahui humanistik merupakan salah satu bagian dari teori psikologi pendidikan. Humanistik yaitu merupakan teori yang membahas bagaimana pendidikan itu memanusiakan manusia. Dalam dunia pendidikan, aliran humanistik muncul pada tahun 1960 sampai dengan 1970-an.

Perhatian psikologi humanistik yang terutama tertuju pada masalah bagaimana tiap-tiap individu dipengaruhi dan dibimbing oleh maksud-maksud pribadi yang mereka hubungkan kepada pengalaman-pengalaman mereka sendiri. Menurut para pendidik aliran humanistik penyusunan dan penyatuan materi pelajaran harus sesuai dengan perasaan dan perhatian peserta didik.⁹ Dalam perspektif humanistik menurut Beane yang dikutip oleh Sri Esti, pendidik seharusnya memperhatikan pendidikan lebih responsif terhadap kebutuhan kasih sayang peserta didik. Kebutuhan aktif ialah kebutuhan yang berhubungan dengan emosi, perasaan, nilai, sikap, predisposisi dan moral.¹⁰

Menurut Abraham Maslow yang dikutip oleh Iskandar, mengemukakan bahwa individu berperilaku dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat hirarki. Pada diri masing-masing orang mempunyai berbagai perasaan takut seperti rasa takut untuk berkembang, rasa takut untuk mengambil kesempatan, takut membahayakan apa yang sudah ia miliki dan sebagainya, tetapi disisi lain seseorang juga memiliki dorongan untuk lebih maju kearah keutuhan, keunikan diri, kearah berfungsinya semua kemampuan, kearah kepercayaan diri menghadapi dunia luar dan pada saat itu juga ia dapat menerima diri sendiri (*self*).

Menurut Maslow, manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut memiliki

⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 43.

¹⁰ Sri Esti wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm.

tingkatan atau hirarki, mulai dari yang paling rendah (dasar/fisiologis) sampai paling tinggi (kekuasaan diri). Adapun hirarki kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis/ dasar
- b. Kebutuhan akan rasa aman dan tenang
- c. Kebutuhan untuk dicintai dan disayangi
- d. Kebutuhan untuk dihargai
- e. Kebutuhan untuk aktualisasi diri¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan seharusnya dapat memenuhi kebutuhan yang menyesuaikan peserta didik. Karena bila kebutuhan sudah terpenuhi maka proses tranformasi ilmu akan berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan yaitu tidak hanya mentransfer ilmu saja tetapi dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik.

2. Sekolah Cerdik Cendekia

Cerdik Cendekia merupakan Sekolah menengah pertama yang dalam proses pembelajaran mengandung nilai-nilai humanistik. Hadi Surya adalah pendiri Sekolah Cerdik Cendekia ini. Sekolah Cerdik Cendekia beralamat di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Sekolah ini didirikan pada tahun 2017. Walaupun Sekolah ini merupakan Sekolah yang baru merintis tetapi Sekolah ini memiliki visi misi yang sangat menarik. Dengan visi menciptakan Sekolah unggulan dengan semangat rihlah ‘ilmiah (menggali ilmu). Perpaduan model pendidikan pesantren salaf dengan sistem pendidikan modern tanpa pungutan biaya. Dan memiliki misi mendidik peserta didik unggul dengan 9 kecerdasan dasar manusia, pengenalan diri, alam, dan Tuhan. Agar kelak mampu mendapatkan posisi dalam serbaneka hidup yang kian semarak sekaligus penuh tantangan. Sekolah ini juga memiliki misi untuk

¹¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, (Jakarta: Reverensi, 2012), hlm. 115-116.

menjadikan sarana mendidik manusia, memanusiakannya, bukan membebani murid dengan setumpuk tugas, dan peraturan yang tak masuk akal, tapi abai menerapkan akhlak mulia yang jadi tugas manusia di dunia.¹²

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana konsep pendidikan humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis meneliti untuk mengetahui konsep pendidikan humanistik yang ada di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Mengetahui tentang konsep pendidikan humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.
- 2) Diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah referensi intelektual bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Diharapkan menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan gaya belajar peserta didik yang sesuai dengan konsep memanusiakan manusia.

¹² <https://cerdikcendekia.id/tentang> diakses pada 7 Januari 2019 pukul 19.52 WIB.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program strata satu jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- 2) Diharapkan dapat memberikan terobosan baru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan konsep pendidikan humanistik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, diteliti melalui khasanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan dalam skripsi ini.

Andriansyah Qodir, dalam skripsinya yang berjudul, Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Agama Islam SMAN 1 Kota Probolinggo menyimpulkan bahwa, manusia pada dasarnya sangat membutuhkan pendidikan yang sebenar-benarnya pendidikan, karena pendidikan pada zaman sekarang tentu sangatlah berbeda dengan pendidikan pada zaman dahulu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pola pikir manusia semakin lama semakin berkembang. Pendidikan tidak hanya berhenti pada satu tujuan semata seperti halnya *transfer of knowledge* melainkan yang terpenting adalah *transfer of value*. Pada dasarnya teori humanistik adalah sebuah teori belajar yang mengutamakan pada proses belajar bukan pada hasil belajar. Teori ini mengemban konsep untuk memanusiakan manusia sehingga manusia (peserta didik) mampu memahami dan mengenali diri dan lingkungannya.¹³

Nurul Sholikhah Rahmawati, dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono, Ngaweun, Klaten, Jawa Tengah, dalam skripsinya ia menuliskan bahwa, berbicara mengenai pendidikan

¹³ Skripsi Ardiansyah Qodir, *Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Agama Islam SMAN 1 Kota Probolinggo*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 4.

memang tidak akan pernah ada akhirnya, karena pendidikan merupakan permasalahan yang besar akan senantiasa aktual dan dinamis untuk didiskusikan tiap tempat dan waktu. Konsep humanistik mengajarkan manusia memiliki rasa kemanusiaan yang mendalam. Menghilangkan sifat-sifat egois, otoriter dan individualis. Tidak semena-mena memaksakan lawan bicara memahami, atau masuk dalam pembicaraan kita. Pendidikan humanistik adalah pendidikan yang memandang manusia sebagai manusia yakni makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu untuk dikembangkan secara maksimal dan optimal. Pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik. Dalam prosesnya mereka diberi pengalaman belajar, diakui, diterima, dan dimanusiakan, sehingga pada gilirannya peserta didik menjadi optimis untuk sukses.¹⁴

Een Siregar dalam skripsinya yang berjudul Konsep Pendidikan Humanisme dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam di Komunitas Belajar Qariyah Thayyibah Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015, dalam penelitiannya ia menuliskan bahwa pendidikan yang dimiliki seseorang sangat menentukan, sekaligus dapat mewarnai perjalanan hidup untuk menggapai masa depannya, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin dia akan lebih paham akan realita dan mempunyai kelebihan untuk memecahkan berbagai masalah, sehingga dia dapat menjalani dan melalui hidup dengan mudah. Selain itu pendidikan dapat dipahami sebagai proses pendewasaan sosial manusia menuju pada dataran ideal. Makna yang terkandung di dalamnya menyangkut tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi atau sumber daya insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya. Dalam pendidikan diperlukannya sistem pendidikan humanis serta pemikiran yang revolusioner untuk merubah pola pendidikan islam saat ini. Pendidik tidak dapat memaksakan kehendaknya kepada peserta didik. Lalu demokratisasi merupakan model pendidikan yang

¹⁴ Skripsi Nurul Sholikhah Rahmawati, *Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono, Ngaween, Klaten, Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 3.

sangat relevan untuk pengembangan potensi dasar manusia sekaligus membantu menanamkan sikap percaya diri dan tanggung jawab. Bila dikaitkan dengan Islam, berarti pendidikan tersebut mengacu pada pendidikan keimanan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, mengingat Islam memuat doktrin tentang hak-hak manusia.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok – pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Landasan Teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara obyektif. Dalam bab ini membahas tentang konsep pendidikan humanistik yang kemudian di jelaskan secara rinci, meliputi: konsep pendidikan, pengertian pendidikan humanistik, tokoh-tokoh humanistik, prinsip-prinsip humanistik, langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran, aplikasi humanistik dalam pembelajaran, implikasi humanistik dalam pembelajaran, dan konsep pendidikan humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.

Bab III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode pengumpulan data.

¹⁵ Skripsi Een Siregar, *Konsep Pendidikan Humanisme dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam di Komunitas Belajar Qariyah Thayyibah Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri, 2015), hlm. 23.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data tentang Konsep Pendidikan Humanisik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.

Bab V berisi penutup, kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai konsep pendidikan humanistik di Sekolah Cerdik Cendekia Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, sebagaimana telah dilakukan pengumpulan data dan analisis data sehingga diperoleh hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut:

Konsep pendidikan humanistik pada Sekolah Cerdik Cendekia Babakan yakni merupakan bagian langsung dari realitas, visi, dan misi yang diintergrasikan ke dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga dapat menyadarkan peserta didik bahwa pendidikan itu sangatlah penting guna kehidupan kedepannya dan membuat peserta didik dapat lebih peka dan berpikir kritis mengenai perkembangan lingkungan sekitar. Konsep pendidikan humanistik di Sekolah ini ditekankan pada ruang kebebasan yang tidak adanya pengekakan, serta bebas berekspresi dengan keunikan-keunikan yang terdapat pada masing-masing peserta didik.

Dengan adanya ruang bebas seperti ini tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, selain itu potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat digali tanpa adanya batasan waktu dan ruang. Dalam hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Cerdik Cendekia yaitu dengan duduk lesehan dengan cara melingkar, tidak ada panggilan khusus seperti di Sekolah pada umumnya, peserta didik dibebaskan untuk memanggil pendidik dengan sebutan yang menurutnya dapat lebih membuat mereka merasa lebih akrab yaitu dengan sebutan kakak, ibu, cak, atau abang, pendidik di Sekolah tersebut tidak melarangnya yang penting tetap bisa menghormati siapapun yang lebih tua darinya dan itu menjadi hal yang wajar. Di Sekolah ini juga tidak ada pungutan biaya Sekolah, tidak ada penyeragaman yang bertujuan agar tidak membebaskan orang tua dari peserta didik tersebut. Implementasi dari konsep pendidikan humanistik di Sekolah

Cerdik Cendekia dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan mengawalinya dengan merumuskan tujuan pembelajaran, adanya lingkungan belajar yang membuat siswa nyaman, ketiga adanya bimbingan kepada peserta didik agar peserta didik belajar secara aktif, serta peka terhadap apa yang disekitar. Adapun konsep yang diterapkan dapat membimbing peserta didik agar bertanggung jawab atas apa yang sudah di lakukan.

Dalam proses pembelajaran, pendidik sudah cukup mampu dalam mengimplementasikan pendidikan humanistik ke dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari adanya interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Penciptaan suasana yang nyaman tanpa adanya ancaman, memenuhi kebutuhan dasar peserta didik, dan peserta didik di berikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya. Pendidikan humanistik yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, Roger, Hubermas diterapkan di dalam pembelajaran dengan mmenuhi kebutuhan dasar peserta didik.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, berikut ini merupakan saran-saran yang sekiranya hal ini dapat bermanfaat dan kemudian dapat dijadikan bahan inspirasi untuk kedepannya terutama untuk pihak Sekolah serta pada diri pribadi penulis maupun bagi peneliti-peneliti berikutnya.

1. Bagi Sekolah Cerdik Cendekia

Diharapkan dapat diperluas jaringan Sekolahnya sehingga bagi para peserta didik atau peneliti yang ingin meneliti Sekolah ini dapat menggali info dengan mudah, dan diharapkan dapat mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan yang sudah dijalankan sesuai dengan tujuan didirikannya Sekolah ini.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat terus memerikan motivasi dan kasih sayang kepada peserta didik, agar peserta didik selalu memiliki semangat belajar yang kuat dan agar selalu ada kedekatan antara pendidik dan peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

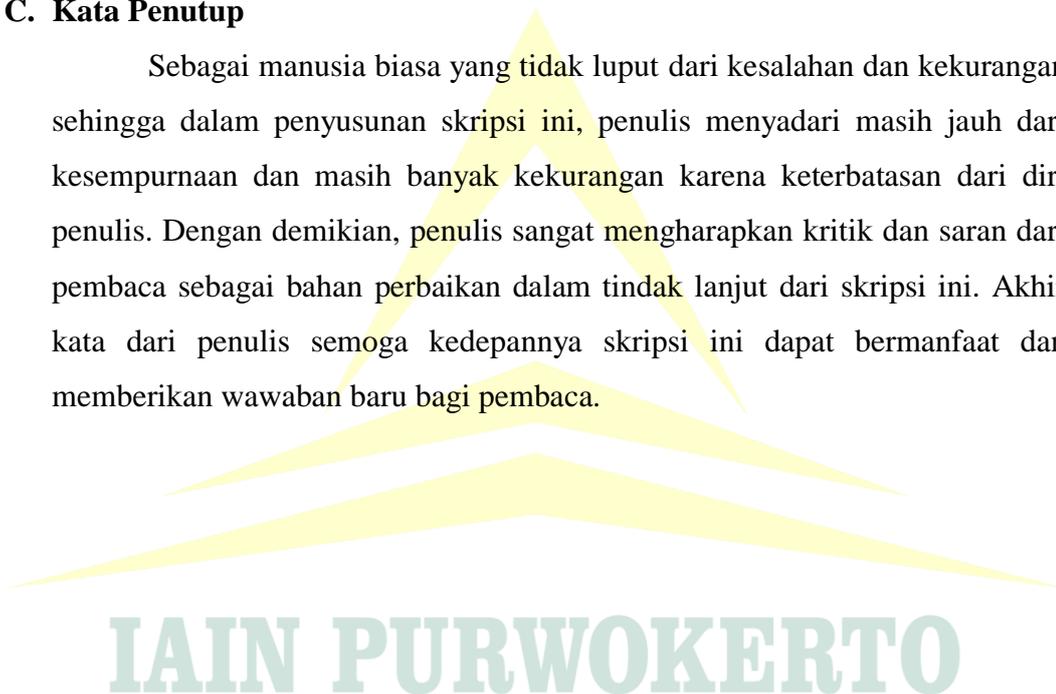
Diharapkan untuk tetap semangat dalam menimba ilmu, walaupun Sekolah ini merupakan Sekolah yang membebaskan peserta didik dalam artian tidak memberi hukuman jika peserta didik melakukan kesalahan tetapi harus tetap berbakti kepada peserta didik dan saling menyayangi antar peserta didik lainnya.

4. Bagi Para Pembaca

Semoga dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan.

C. Kata Penutup

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan sehingga dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan dari diri penulis. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan perbaikan dalam tindak lanjut dari skripsi ini. Akhir kata dari penulis semoga kedepannya skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan baru bagi pembaca.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2017. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Asra, Abuzar dkk. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Bala, Robert. 2018. *Menjadi Guru Hebat Zaman Now*. Jakarta: PT Grasindo.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2010. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Bandung: Alfabeta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fathoni, H. Abdurrahmat . 2006. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam Menggagas Pendidikan atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Hakim, Muh dan Baharudin. 2014. *Pendidikan Humanistik Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hosna, Sofiatul dan Samsul H.S. 2015. *Menjelitkan Pembelajaran dengan Prinsip-prinsip Belajar*. Malang: Intelegensia Media.
- <https://cerdikcendekia.id/tentang>, Diakses Pada 7 Januari 2019.

- <https://mahasiswaindonesia.id/2018/07/11/hapus-kekerasan-di-sekolah-melalui-pendidikan-humanis/>, Diakses Pada 4 Januari 2019.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2017. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Reverensi.
- Maliki, Noval. 2018. Pendidikan Humanistik Ala Ali Syari'ati, Al-Tarbawi Al-Haditsah: *Junal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 1.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mualim, Khusnul. 2017. Gagasan Pemikiran Humanistik dalam Pendidikan (Perbandingan Pemikiran Naquib al-Attas dengan Paulo Freire), Al-Asasiyya: *Juornal Of Basic Education*. Vol. 1 No. 2.
- Putri, Intan Ayu Eko. 2012. *Konsep Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Pandangan Islam*. Sinopsis Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Qodir, Abd. 2017. Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 04. No. 2.
- Qodir, Ardiansyah. 2015. *Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Agama Islam SMAN 1 Kota Probolinggo*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmawati, Nurul Sholikhah. 2012. *Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono, Ngaween, Klaten, Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- S. Willis, Sofyan. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Agus . 2007. *Indonesia Belajarlah Membangun Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sanusi, Uci. 2013. Pembelajaran dengan Pendekatan Humanistik (Penelitian pada MTs Negeri Model Cigugur Kuningan), *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 11, No. 2.
- Setiyadi, Ag. Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Een. 2015. *Konsep Pendidikan Humanisme dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam di Komunitas Belajar Qariyah Thayyibah Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritis Data*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Q*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zen, Zaehendri dan Syafril. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

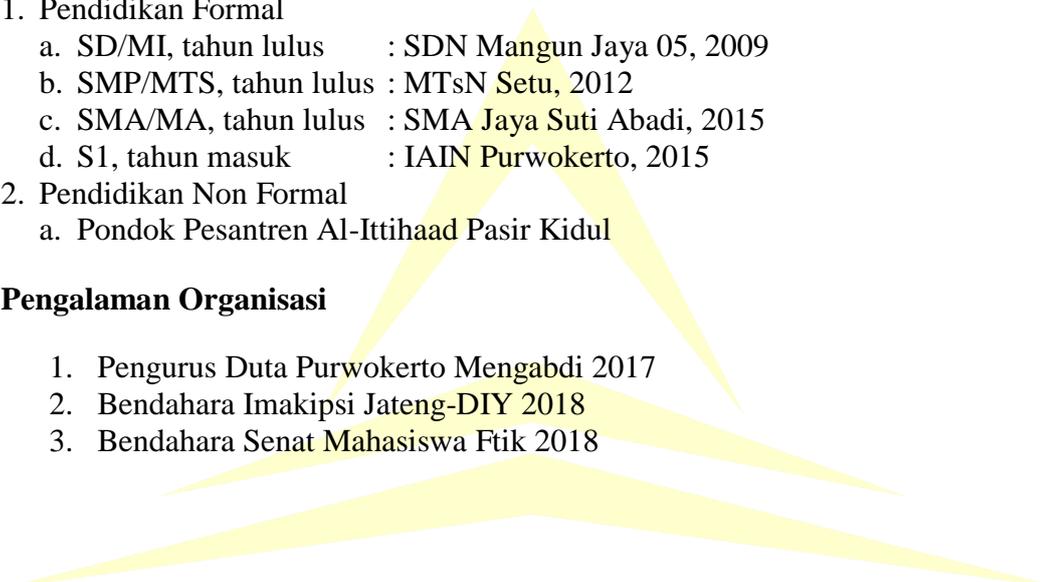
1. Nama Lengkap : Ray Dita Ikhsani
2. NIM : 1522402115
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 22 Maret 1997
4. Alamat Rumah : Gang Murni RT 04/02 Desa Mangun Jaya Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi
5. Nama Ayah : Irawan
6. Nama Ibu : Rokhayati

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SDN Mangun Jaya 05, 2009
 - b. SMP/MTS, tahun lulus : MTsN Setu, 2012
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Jaya Suti Abadi, 2015
 - d. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2015
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Ittihaad Pasir Kidul

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Duta Purwokerto Mengabdi 2017
2. Bendahara Imakipsi Jateng-DIY 2018
3. Bendahara Senat Mahasiswa Ftik 2018



IAIN PURWOKERTO